

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang dianalisis dari hasil penelitian mengenai implementasi Kurikulum 2013 pada proses pembelajaran IPS kelas VII pada SMP di Kota Yogyakarta, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan perencanaan pembelajaran IPS pada SMP di Kota Yogyakarta belum berjalan baik. Perencanaan pembelajaran yang seharusnya disusun sebelum kegiatan pembelajaran tidak dijalankan sebagaimana mestinya. Meskipun demikian, penyusunan RPP sebagai salah satu perencanaan pembelajaran sudah sesuai dengan ketentuan Kurikulum 2013 yang merencanakan pembelajaran agar tercipta pembelajaran yang *student center* dengan pendekatan saintifik serta merencanakan penilaian autentik sebagai standar penilaian dalam Kurikulum 2013.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan pendekatan saintifik berjalan dengan didukung model pembelajaran yang biasa digunakan seperti *cooperative learning*, dan *problem based learning*, tetapi dalam langkah-langkah pembelajaran saintifiknya masih ada yang terlewat. Pelaksanaan pembelajaran IPS secara terpadu berjalan sesuai kompetensi yang telah ada serta dibantu dari buku pegangan guru/siswa yang memang didesain sudah terpadu, selain itu didukung pula dengan metode, seperti diskusi,

dan beberapa penugasan yang menjadikan pembelajaran mendukung pengintegrasian ranah afektif dan psikomotorik pada siswa.

3. Pelaksanaan penilaian proses dan hasil belajar IPS dalam Kurikulum 2013 sudah berjalan cukup baik, karena guru sudah mulai menilai baik proses maupun hasil belajar siswa meskipun guru kurang bervariasi dalam melakukan penilaian serta tidak dijalankan secara berkelanjutan dan hanya dilakukan beberapa kali saja selama satu semester. Instrumen yang digunakan guru dalam penilaian sikap adalah observasi atau pengamatan saja. Penilaian yang dilakukan untuk menilai keterampilan siswa selama ini masih mengandalkan kegiatan presentasi siswa di depan kelas, sedangkan untuk menilai pengetahuan siswa, tidak jauh berbeda dibanding pada kurikulum sebelumnya, guru menggunakan tugas-tugas baik individu maupun kelompok, ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester.

## **B. Keterbatasan**

Meskipun penelitian ini telah diusahakan dengan sebaik-baiknya namun tidak terlepas dari kelemahan dan keterbatasan. Keterbatasan yang dihadapi adalah ketika melakukan penelitian dengan teknik observasi rawan akan kesengajaan yang dilakukan oleh subjek penelitian. Kesengajaan yang dimaksud peneliti dalam kegiatan observasi mengikuti kegiatan pembelajaran adalah subjek penelitian akan melakukan kegiatan pembelajaran yang

memiliki kecenderungan untuk menunjukkan hal-hal yang baik dan tidak adanya seperti biasa.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini, maka pembenahan perlu dilakukan terhadap terhadap kekurangan yang muncul. Hal tersebut diharapkan agar mampu mencapai tujuan pendidikan serta merupakan upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan menjadi lebih baik lagi. Oleh karena itu, beberapa saran terkait implementasi Kurikulum 2013 di SMP wilayah kota Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan meningkatkan pemahaman guru dalam memahami ketentuan-ketentuan Kurikulum 2013 pada proses pembelajaran, mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta penilaian proses dan hasil pembelajaran. Hal tersebut dapat dilakukan dengan meningkatkan kemauan guru untuk terus belajar dan berkomitmen dalam penerapan Kurikulum 2013, serta dengan mengikuti pelatihan atau seminar ataupun workshop, dan diskusi dari sesama guru baik dari satu lingkungan sekolah maupun dari sekolah lain.
2. Diharapkan guru membuat perencanaan pembelajaran dengan matang untuk setiap pembelajaran sesuai dengan format RPP dalam Kurikulum 2013 demi kelancaran pembelajaran dan tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan dari implementasi suatu kebijakan kurikulum pemerintah.

3. Mengoptimalkan fungsi dan peran kegiatan dalam bentuk MGMP, KKG, ataupun PKG yang memungkinkan para guru untuk berbagi pengalaman dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran selama ini dengan Kurikulum 2013.
4. Pengintensifan kegiatan sosialisasi kepada para pihak yang terlibat langsung dalam implementasi Kurikulum 2013, karena sosialisasi dalam Kurikulum 2013 sangat penting agar semua pihak yang terlibat di lapangan paham dengan perubahan yang harus dilakukan.
5. Terkait keterbatasan dalam melakukan penelitian, peneliti berusaha semaksimal mungkin agar data yang diambil berupa data yang sealami mungkin dari para narasumber. Usaha menghindari pelaksanaan observasi kegiatan pembelajaran yang tidak alami oleh guru, maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan sampai beberapa kali observasi hingga mendapatkan data yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Anonym. (2013). *PP No 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Arief Wicaksono. (2013). "Strategi Pembelajaran IPS di SMP dalam Kurikulum 2013". *Makalah* disampaikan dalam Seminar Nasional Pendidikan IPS FIS UNY pada tanggal 2 Oktober 2012.
- Badan Akreditasi Nasional. *Hasil Akreditasi SMP Kota Yogyakarta*. <http://www.ban-sm.or.id/provinsi/diyogyakarta/akreditasi> diakses pada 6 Februari 2014.
- BSNP. (2013). *Permendikbud No 54 Tahun 2013 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
- BSNP. (2013). *Permendikbud No 64 Tahun 2013 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
- BSNP. (2013). *Permendikbud No 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
- BSNP. (2013). *Permendikbud No 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta.
- BSNP. (2013). *Permendikbud No 68 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Sekolah Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta.
- Daldjoeni. (1985). *Dasar-Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Penerbit Alumni.
- E. Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Imas Kurinasih. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep & Penerapan*. Surabaya: Kata Pena
- Kedaulatan Rakyat. *Implementasi Kurikulum 2013 Terhambat Kesiapan Guru*. Diterbitkan 28 April 2013
- Kedaulatan Rakyat. *Kurikulum 2013 Belum Siap, Tunda Saja*. Diterbitkan 18 Mei 2013.

- Kedaulatan Rakyat. *Model Pembelajaran Berbasis Sainifik Masih Ada Guru Kesulitan Mengajar*. Diterbitkan 15 Januari 2014.
- Kemdikbud. *Detail Sekolah Sasaran: DI. Yogyakarta / SMP*.  
[www.kurikulum.kemdikbud.go.id/public/school](http://www.kurikulum.kemdikbud.go.id/public/school) diakses pada 11 Desember 2013.
- Kemdikbud. (2013). *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 SMP Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjamin Mutu Pendidikan Kemdikbud 2013
- Kompas. *Disdik Tasikmalaya Bingung dengan Kurikulum Baru*. diterbitkan 15 Juli 2013
- Kompas. *Ratusan Sekolah di Magelang Belum Siap Terapkan Kurikulum 2013*. Diterbitkan 17 Juli 2013
- Kompas. *Siswa SD di TTU Bingung dengan Kurikulum Baru*. Diterbitkan 20 Juli 2013
- Kunandar. (2013). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moleong, Lexy J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Max Helly Waney. (1989). *Wawasan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Depdikbud.
- Mohammad Ansyar. (1989). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Depdikbud.
- Mulyoto. (2013). *Strategi Pembelajaran di Era Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (1988). *Prinsip dan Landasan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Depdikbud.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (1989). *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Numan Somantri. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Parwito. (2008). *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: LkiS Yogyakarta.

Rianto Adi. (2004). *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta: Granit.

Sapriya. (2011). *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sariffudin Azwar. (2004). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sholeh Hidayat. (2013). *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Supardi. (2011). *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak.